


YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG

SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016

MTs. AHMAD YANI JABUNG

TERAKREDITASI A

NSM 121235070054 / NPSN : 20581247

Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :

surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Berdasarkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 - Format 8-3-3-4

8 Dimensi

3 Prinsip

3 Pengalaman

4 Kerangka

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	MTs. AHMAD YANI JABUNG
Fase / Kelas	D / 8
Semester	Ganjil
Tahun Ajaran	2026/2027
Guru Mapel	FAUZIAH ZULVA,S.Pd
Model RPP	Model 1: RPP Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
Judul / Topik	Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi
Pertemuan Ke-	2
Alokasi Waktu	2 JP

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk

menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks; mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

B. Tujuan Pembelajaran (TP)

Memahami informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dan Memahami makna tersirat dan tersurat dari berbagai jenis teks (teks deskripsi, dan eksposisi) baik visual maupun audiovisual.

D. Indikator Pencapaian Tujuan (IPT)

Pengetahuan (Kognitif)

1. Menjelaskan pengertian data dalam teks LHO.
2. Membedakan data kualitatif dan data kuantitatif.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri data akurat (faktual, terverifikasi).

Keterampilan (Psikomotorik)

1. Menemukan dan mencatat data (angka, fakta, pernyataan) dari teks LHO.
2. Menyajikan data temuan dalam bentuk tabel atau bagan sederhana.
3. Mempresentasikan hasil temuan data di depan kelas.

Sikap (Afektif)

1. Menunjukkan sikap teliti dan cermat dalam menemukan data.
2. Menunjukkan sikap jujur dalam mencatat data (tidak mengubah fakta).
3. Menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan dan kependudukan.

E. 8 Dimensi Profil Lulusan

1: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2: Kewargaan (Berbhineka Global) 3: Penalaran Kritis (Bernalar Kritis) 4: Kreativitas (Kreatif) 5: Kolaborasi (Bergotong Royong) 6: Kemandirian (Mandiri) 7: Kesehatan (Sehat Jasmani dan Rohani) 8: Komunikasi

F. 3 Prinsip Pembelajaran Mendalam

 **Berkesadaran (Mindful)** - Siswa sadar tujuan, proses, dan makna belajar

 **Bermakna (Meaningful)** - Materi terhubung dengan pengalaman nyata

 **Menggembarikan (Joyful)** - Suasana belajar positif dan memotivasi

G. 3 Pengalaman Belajar (Deep Learning)

1. Memahami:

Meaningful Learning: Data dalam teks dikaitkan dengan fenomena nyata kepadatan penduduk, kondisi lingkungan, dan sampah di sekitar sekolah.

2. Mengaplikasi:

Active Learning: Siswa menggunakan strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) atau scanning untuk menemukan data secara efektif.

Collaborative Learning: Diskusi kelompok untuk memverifikasi dan mengolah data temuan.

3. Merefleksi:

Reflective Learning: Siswa merefleksikan pentingnya data akurat dalam pengambilan keputusan di masyarakat.

H. KBC (Panca Cinta)

Cinta kepada Tuhan dan Rasul-Nya

Cinta kepada Diri dan Sesama

Cinta Ilmu

Cinta Lingkungan

Cinta Tanah Air

I. 4 Kerangka Pembelajaran

Praktik Pedagogis:

Model 1: RPP Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Lingkungan Pembelajaran:

Lingkungan Fisik

1. Ruang kelas ditata dengan formasi meja kelompok (4-5 kelompok) untuk memudahkan kolaborasi.
2. Dinding kelas dipajang contoh tabel/grafik data dan poster kata kunci: Data Kualitatif, Data Kuantitatif, Fakta, Opini. (sebagai pajangan visual).
3. Tersedia kotak "Bank Data" berisi potongan-potongan teks LHO dari berbagai sumber (koran, majalah, artikel online) yang dapat diakses siswa.
4. Jika memungkinkan, pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan atau area taman sekolah untuk memberi suasana berbeda.

Lingkungan Sosial & Afektif

1. Guru menciptakan suasana aman dan nyaman untuk bertanya (tidak ada pertanyaan bodoh).
2. Menggunakan teknik cold calling dan think-pair-share untuk memastikan semua siswa terlibat.
3. Memberikan apresiasi (pujian, tepuk tangan, bintang penghargaan) bagi siswa yang berani mengemukakan pendapat.

4. Membangun kesepakatan kelas: "Saat teman berbicara, kita mendengarkan; saat menemukan data, kita catat."

Kemitraan Pembelajaran:

Guru

1. Berperan sebagai fasilitator, memberikan scaffolding bagi siswa yang kesulitan menemukan data.
2. Menyediakan ragam teks LHO dengan tingkat kesulitan bervariasi (diferensiasi konten).
3. Memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil temuan data siswa.

Siswa (Teman Sebaya)

1. Bekerja dalam kelompok heterogen untuk saling melengkapi temuan data.
2. Melakukan peer review terhadap tabel data yang dibuat kelompok lain.
3. Membentuk "Tim Verifikator Data" yang bertugas mengecek keakuratan data.

Orang Tua / Keluarga

1. Diminta mendampingi siswa mengamati dan mencatat data sederhana di lingkungan rumah (misal: jumlah anggota keluarga, jenis sampah yang dihasilkan per hari).
2. Orang tua menjadi narasumber untuk data kependudukan di tingkat keluarga (data jumlah saudara, usia, dll.) yang relevan dengan SSK.

Masyarakat / Narasumber

1. Guru dapat mengundang petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, petugas kebersihan, atau kader lingkungan sebagai narasumber.
2. Menggunakan data publik dari BPS (Badan Pusat Statistik) atau artikel berita terpercaya sebagai sumber data autentik.

Pemanfaatan Digital:

1. Menggunakan slide presentasi interaktif berisi teks LHO dengan data yang di-highlight.
2. Menyediakan akses artikel digital tentang isu kependudukan dan lingkungan via Google Classroom atau WhatsApp Group.
3. Memanfaatkan QR Code pada lembar kerja yang mengarah ke video infografis data kependudukan.

J. Asesmen Pembelajaran

Formatif:

Pengetahuan (Kognitif) Menggunakan Tes Tertulis (PG & Isian).
Keterampilan (Psikomotorik) Menggunakan Unjuk Kerja / Proyek.
Sikap (Afektif) Menggunakan Observasi (Lembar Pengamatan).

Sumatif:

Menulis LHO dengan struktur lengkap (pernyataan umum, deskripsi, simpulan) dan data faktual.

K. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi

Guru membuka dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memastikan ruang kelas rapi dan kondusif (formasi kelompok sudah disiapkan). Nilai KBC Cinta Allah/Rasul

Apersepsi

Guru bertanya: "Siapa di sini yang suka membaca berita? Pernahkah kalian menemukan data berupa angka dalam berita tersebut? Apa fungsinya?" Nilai KBC Cinta Ilmu

Motivasi

Guru menampilkan grafik kepadatan penduduk Indonesia. "Lihat grafik ini! Data ini penting untuk mengetahui seberapa padat penduduk di suatu daerah. Bagaimana cara mendapatkan data seperti ini? Nah, hari ini kita akan belajar menemukan data dalam teks laporan hasil observasi." Nilai KBC Cinta Tanah Air

Penyampaian Tujuan

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kesepakatan kelas (aturan diskusi, waktu). Nilai KBC Cinta Diri/Sesama

Inti:

Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Pemodelan & Konteks (15 Menit)

Stimulus (Mengamati)

Guru membagikan teks LHO berjudul "Kondisi Sungai Ciliwung di Musim Hujan" (mengandung data kualitatif dan kuantitatif). Siswa membaca teks secara mandiri. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Lingkungan

Pemodelan (Menanya & Menalar)

Guru memodelkan cara menemukan data: Perhatikan kalimat ini: Debit air Sungai Ciliwung mencapai seratus lima puluh meter kubik/detik saat musim hujan. Ini adalah data kuantitatif berupa angka. Lalu, Air sungai berwarna coklat kehitaman adalah data kualitatif karena berupa deskripsi sifat. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Ilmu

Tanya Jawab

Guru bertanya kepada siswa: "Data apa lagi yang kalian temukan dalam teks ini?" Siswa menyebutkan data yang ditemukan. Guru mengonfirmasi dan meluruskan.

b. Deep Learning & Eksplorasi (25 Menit)

Think-Pair-Share (Berpikir Berpasangan)

Think: Setiap siswa membaca teks LHO kedua (tema: "Pengelolaan Sampah di Kota Besar") dan secara mandiri mencatat data-data penting yang ditemukan (minimal 5 data).

Pair: Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan dan membandingkan data temuan.

Share: Beberapa pasangan diminta menyampaikan data temuan mereka. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Diri/Sesama, Bernalar Kritis

Diskusi Kelompok (Jigsaw)

Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok (heterogen). Setiap kelompok mendapat teks LHO berbeda

(tema: sampah, kepadatan penduduk, polusi udara, hutan, atau kesehatan lingkungan).

Tugas: Temukan data (minimal 8 data), lalu sajikan dalam bentuk tabel (kolom: No, Data, Jenis Data (Kualitatif/Kuantitatif), Sumber Data). Nilai KBC & Deep Learning Gotong Royong, Bergotong Royong

Pendampingan Guru

Guru berkeliling membimbing, memberikan scaffolding bagi kelompok yang kesulitan, dan memberikan tantangan tambahan bagi kelompok cepat. Guru menekankan pentingnya kejujuran dan ketelitian dalam mencatat data. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Allah/Rasul (Kejujuran)

c. Kolaborasi & Proyek Kontekstual (20 Menit)

Presentasi Hasil

Setiap kelompok mempresentasikan tabel data temuan mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan (kritik dan saran). Guru menjadi fasilitator dan memberikan penguatan. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Diri/Sesama

Integrasi SSK (Sekolah Siaga Kependudukan)

Guru mengaitkan data temuan dengan isu kependudukan: Data sampah yang kalian temukan, misalnya 2.000 ton sampah per hari, sangat erat kaitannya dengan jumlah penduduk. Semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Lalu, bagaimana peran kita sebagai generasi muda?" Nilai KBC & Deep Learning Cinta Tanah Air

Proyek Kontekstual (Kokurikuler)

Guru memberikan tugas proyek awal: Bersama kelompok kalian, rancanglah kegiatan observasi sederhana di lingkungan sekolah untuk mengumpulkan data. Misalnya: data jumlah tempat sampah, data jenis sampah yang paling banyak ditemukan, atau data perilaku warga sekolah dalam membuang sampah. Catat data tersebut dan sajikan dalam laporan sederhana. Ini akan menjadi proyek kita selama dua minggu ke depan. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Lingkungan, Mandiri

Kemitraan Belajar

Guru mengingatkan siswa untuk melibatkan orang tua (misal: menanyakan data sampah rumah tangga) dan dapat berkoordinasi dengan petugas kebersihan sekolah sebagai narasumber untuk proyek. Nilai KBC & Deep Learning Kemitraan

Penutup:

Penutup (10 Menit)

Refleksi

Guru memandu refleksi dengan pertanyaan:

1. "Apa yang sudah kalian pelajari hari ini tentang data dalam LHO?"
2. "Kesulitan apa yang kalian alami saat menemukan data?"
3. "Bagaimana perasaan kalian setelah mengetahui data-data tentang lingkungan dan kependudukan ini?" Nilai KBC & Deep Learning Refleksi, Cinta Lingkungan

Penguatan

Guru memberikan penguatan: "Data sangat penting karena menjadi dasar pengambilan keputusan. Dengan data yang akurat, kita bisa memberikan solusi yang tepat untuk masalah lingkungan dan kependudukan. Kalian adalah generasi yang harus peduli dengan data dan fakta." Nilai KBC & Deep Learning Cinta Tanah Air

Tindak Lanjut

Guru memberikan tugas: "Minggu depan, bawa hasil pengamatan awal kalian tentang lingkungan sekolah. Siapkan juga pertanyaan untuk petugas kebersihan atau narasumber yang akan kalian wawancarai untuk proyek." Nilai KBC & Deep Learning Mandiri

Doa & Salam

Guru menutup dengan doa dan salam. Nilai KBC & Deep Learning Cinta Allah/Rasul

L. Sumber & Media Belajar

Sumber Belajar:

Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII.

Artikel dari website BPS, Kompas, atau media terpercaya tentang isu kependudukan dan lingkungan.

Data publik tentang jumlah penduduk, luas wilayah, atau kondisi lingkungan.

Media Belajar:

Teks LHO (beragam tema: lingkungan, sampah, kepadatan penduduk), slide presentasi, video pendek/data infografis, papan tulis, LCD, lembar kerja siswa (LKPD), tabel kosong untuk mengisi data.

M. Integrasi SSK & Kokurikuler

SSK:

Guru mengaitkan data temuan dengan isu kependudukan: Data sampah yang kalian temukan, misalnya dua ribu ton sampah per hari, sangat erat kaitannya dengan jumlah penduduk. Semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Lalu, bagaimana peran kita sebagai generasi muda?

Kokurikuler:

Guru memberikan tugas proyek awal: Bersama kelompok kalian, rancanglah kegiatan observasi sederhana di lingkungan sekolah untuk mengumpulkan data. Misalnya: data jumlah tempat sampah, data jenis sampah yang paling banyak ditemukan, atau data perilaku warga sekolah dalam membuang sampah. Catat data tersebut dan sajikan dalam laporan sederhana. Ini akan menjadi proyek kita selama dua minggu ke depan.

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Jabung, 20 July 2026

Guru Mapel

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

FAUZIAH ZULVA,S.Pd